# KLIPING KOTA BATU

Dalam Sorotan Media Pers

# 2022

2022

**JUMAT, 1 APRIL 2022**

Dihimpun Oleh :

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Jl. Panglima Sudirman 507 Kota Batu
Balaikota Among Tani

**MONITORING : MEDIA CETAK**

**EDISI : JUMAT,1 APRIL 2022**

| NO | MEDIA | TOPIK | RESUME |
|---|---|---|---|
| 1 | Malang Posco Media | Siap jadi Pemasok Toko Modern | Sebanyak 50 UMKM yang ada di Kota Batu mengikuti kurasi produk yang siap disuplai ketoko Modern. |
| 2 | Malang Posco Media | siapkan Patroli Wisata | Guna mengantisipasi lonjakan pengunjung saat hari raya Idul Fitri, Dinas perhubungan ( Dishub) kota Batu gelar forul lalu lintas dan angkutan jalan untuk kesiapan instansi penyelenggaraan menjelang hari raya Idul Fitri 1443 di hall Aster Hotel. |
| 3 | Malang Posco Media | Siap Support Tiga Sektor | Memulihkan kembali perekonomian akibat pandemi covid-19 terus dilakukan oleh melalui kerja sama antar daerah. |
| 4 | Radar | Masyarakat Terus Memburu Migor | Jelang bulan Ramadan, Masyarakat kota Batu terus memburu minyak goreng (Migor). |

**PEMERINTAH KOTA BATU**
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

| MEDIA | | | |
|---|---|---|---|
| ☐ JAWAPOS | ☐ BERITA METRO | | |
| ☐ KOMPAS | ☐ MEMO X | | |
| ■ NEW MALANG POS | ☐ HARIAN BANGSA | | |
| ☐ DUTA MASYARAKAT | ☐ BHIRAWA | | |
| ☐ SURYA | ☐ REPUBLIKA | | |
| ☐ RADAR | ☐ MEMORANDUM | | |

| TANGGAL | | |
|---|---|---|
| ■ 1 | 12 | 23 |
| 2 | 13 | 24 |
| 3 | 14 | 25 |
| 4 | 15 | 26 |
| 5 | 16 | 27 |
| 6 | 17 | 28 |
| 7 | 18 | 29 |
| 8 | 19 | 30 |
| 9 | 20 | 31 |
| 10 | 21 | |
| 11 | 22 | |

| BULAN | |
|---|---|
| ☐ JANUARI | ☐ JULI |
| ☐ FEBRUARI | ☐ AGUSTUS |
| ☐ MARET | ☐ SEPTEMBER |
| ■ APRIL | ☐ OKTOBER |
| ☐ MEI | ☐ NOVEMBER |
| ☐ JUNI | ☐ DESEMBER |

| BIDANG | |
|---|---|
| ■ | PEMERINTAHAN |
| ☐ | PEMBANGUNAN |
| ☐ | KEMASYARAKATAN |

| | |
|---|---|
| TAHUN | 2022 |
| HALAMAN | 21 |


UMKM Kota Batu

# Siap Jadi Pemasok Toko Modern

**MALANG POSCO MEDIA, KOTA BATU** - Sebanyak 50 UMKM yang ada di Kota Batu mengikuti kurasi produk yang siap disuplai ke toko modern Kamis (31/3) kemarin. Kegiatan tersebut sebagai program pembinaan dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (Diskumdag) Kota Batu menanggapi keluhan pelaku UMKM saat sidak DPRD Komisi B menuju ke PLUT-KUMKM Kamis (24/3) silam.

Pelaku UMKM yang ikut sebelumnya telah dipilih dan dikurasi produknya oleh Diskumdag. Produk tersebut di lihat berdasarkan P-IRT, label halal, hingga kadar gizi. Sehingga terjaring sebanyak 50 UMKM yang dapat mengikuti kegiatan tersebut.

"Kegiatan ini merupakan upaya kita untuk membawa UMKM Kota Batu naik kelas. Dengan menjadi supplier di retail modern, harapannya kesejahteraan mereka naik," ungkap Kepala Diskumdag, Kota Batu, Eko Suhartono.

Dirinya menjelaskan bahwa pertumbuhan perekonomian Kota Batu tahun 2021 sebesar 4 persen dan sebagian besar dipengaruhi oleh kegiatan perdagangan. Maka dari itu, Diskumdag terus mendorong UMKM agar menjadi bagian dari pendorong pertumbuhan perekonomian Kota Batu.

Eko juga menjelaskan jika problem yang terjadi pada UMKM yakni daya beli dan daya saing. Sebab jika hanya mengandalkan toko oleh-oleh saja, UMKM tidak bisa berkembang. Sebagian besar wisatawan membeli barang yang berharga rendah namun mendapatkan banyak.

"Pemecah masalahnya adalah pemasaran. Maka dari itu, dengan kegiatan ini pemasaran hasil UMKM akan memiliki pasar yang baru, dan jangkauannya lebih luas lagi," imbuh dia.

> *Pemecah masalahnya adalah pemasaran. Maka dari itu, dengan kegiatan ini pemasaran hasil UMKM akan memiliki pasar yang baru, dan jangkauannya lebih luas lagi,"*
>
> *Kepala Diskumdag Kota Batu*
> ***Eko Suhartono***

Lebih lanjut, Humas perusahaan toko modern tersebut Setyo Adi Nugroho, mengatakan pihaknya akan memberikan tempat istimewa bagi hasil UMKM yang lolos. Rak-rak tempat pemajangan itu akan diberikan secara gratis.

"Kalau untuk barang dari supplier besar, rak-rak yang digunakan itu berbayar. Tapi untuk UMKM ini kita lebih welcome. Karena tujuan utamanya adalah nilai sosial," ucap dia.

Ke depan, setelah proses kurasi selesai barang-barang yang dipilih tak langsung di masukkan pada toko. Namun pihak retail modern masih akan berkoordinasi dengan pelaku UMKM tersebut. "Karena kami juga harus mengetahui seberapa banyak mampunya menyuplai barang ke toko-toko cabang kami. Dengan begitu nantinya kami akan memetakan bisa di taruh di toko mana saja dan berapa banyak yang dimasukkan," terangnya. **(ran/eri)**

**PEMERINTAH KOTA BATU**
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

| MEDIA | | | |
|---|---|---|---|
| ☐ JAWAPOS | ☐ BERITA METRO | | |
| ☐ KOMPAS | ☐ MEMO X | | |
| ■ NEW MALANG POS | ☐ HARIAN BANGSA | | |
| ☐ DUTA MASYARAKAT | ☐ BHIRAWA | | |
| ☐ SURYA | ☐ REPUBLIKA | | |
| ☐ RADAR | ☐ MEMORANDUM | | |

| TANGGAL | | |
|---|---|---|
| ■ | 12 | 23 |
| 2 | 13 | 24 |
| 3 | 14 | 25 |
| 4 | 15 | 26 |
| 5 | 16 | 27 |
| 6 | 17 | 28 |
| 7 | 18 | 29 |
| 8 | 19 | 30 |
| 9 | 20 | 31 |
| 10 | 21 | |
| 11 | 22 | |

| BULAN | |
|---|---|
| ☐ JANUARI | ☐ JULI |
| ☐ FEBRUARI | ☐ AGUSTUS |
| ☐ MARET | ☐ SEPTEMBER |
| ■ APRIL | ☐ OKTOBER |
| ☐ MEI | ☐ NOVEMBER |
| ☐ JUNI | ☐ DESEMBER |

**BIDANG**
■ PEMERINTAHAN
☐ PEMBANGUNAN
☐ KEMASYARAKATAN

**TAHUN** 2022
**HALAMAN** 21

Antisipasi Lalin Hari Raya Idul Fitri

# SIAPKAN PATROLI WISATA

**MALANG POSCO MEDIA, KOTA BATU** - Guna mengantisipasi lonjakan pengunjung saat Hari Raya Idul Fitri, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Batu gelar Forul Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk kesiapan instansi penyelenggara menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 di hall Aster Hotel, pada Kamis (31/1).

Forum itu dihadiri oleh Wali Kota Batu, Dra. Dewanti Rumpoko M.Si, Wakil Walikota Batu, Ir. Punjul Santoso MM, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Satpol PP, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (Diskumdag), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Dinas Pariwisata,dan Polres Kota Batu.

Kepala Dishub Kota Batu, Imam Suryono menyampaikan bahwa pihaknya akan berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait dalam melakukan rekayasa lalu lintas (lalin). Diantaranya akan merekomendasikan Diskumdag untuk menyurati para PKL yang berdagang di pinggir jalan untuk tidak berjualan di pinggir jalan. Hal itu agar tidak menimbulkan pemicu kemacetan.

MPM-RANIA QONITA

FORUM: Rapat Forum Lalin dan Angkutan Jalan diikuti oleh Wali Kota Batu Dra. Dewanti Rumpoko M.Si, Wakil Wali Kota Batu Ir. Punjul Santoso MM, DPUPR, Satpol PP, Diskumdag, PHRI, Disparta dan Polres Kota Batu guna mempersiapkan lalin saat Hari Raya Idul Fitri mendatang di Aster Hotel, Kamis (31/1) kemarin

"Terutama PKL yang berada di Jalan Dewi Sartika semakin banyak yang berjualan disana. Terlebih di Jalan Sultan Agung potensi macet karena semakin bertambah PKL di belakang trotoar," ungkapnya. Sehingga dirinya akan segera melakukan koordinasi bersama Diskumdag, Polres, dan DPUPR.

Menanggapi hal itu, Kepala Diskumdag Kota Batu, Eko Suhartono mengatakan memang kondisi di Jalan Dewi Sartika saat ini memang sangat berbeda dengan kondisi sebelum-sebelumnya. Lantaran kini Pasar Sayur sudah ramai, ada sekitar 100 pickup yang keluar masuk ke Pasar Sayur.

"Sebenarnya yang jual di pinggir Jalan Dewi Sartika itu bukan PKL, namun lebih kepada penjual diatas mobil yang sifatnya tidak menetap. Nanti akan kita tidak lanjuti agar bisa pindah ditempat yang nanti kita sediakan," terang Eko.

Dirinya menjelaskan, dikawasan Stadion Brantas nanti kemungkinan bisa menjadi tempat ngabuburit. Masyarakat bisa berkumpul disana untuk memecah keramaian di Alun-alun Kota Batu.

Lebih lanjut, Kanit Turjawali Polres Batu, Mohammad Huda memaparkan jelang Hari Raya Idul Fitri nanti pihaknya mulai mendirikan Pos Yan, Pos Pam, dan Pos Pantau di beberapa titik. Nantinya Pos Yan tersebut dilakukan patroli yustisi, patroli objek vital, dan patroli lokasi wisata. "Untuk Pos Pam kita dirikan di lima titik. Diantaranya Pos Ngambal di Ngantang, Pos Pendem di Junrejo, Pos Garuda di Sumberbrantas, Pos Dewi Sartika, dan Pos Pesanggrahan," jelas Huda.

Kemudian untuk Pos Pantau juga akan ada di lima titik. Yakni Pos Pantau Selecta, Santera, JTP 1, JTP 2, dan Baloga.

Sementara itu, Wali Kota Batu, Dewanti Rumpoko dalam forum itu menyampaikan agar Dishub dan Satpol Pp bisa lebih tegas dalam mengurangi pedagang liar di pinggir jalan. Serta segala sesuatu terkait petunjuk jalan dan petunjuk rambu harus lengkap dan komplit sebelum Hari Raya. "Saya sangat setuju dengan rekayasa lalin yang nantinya akan diterapkan. Bisa juga dengan sistem buka-tutup saat weekend. Yang terpenting adalah keselamatan masyarakat, maka dari itu mulai saat ini marka jalan juga harus segera dimatangkan," pesan Dewanti. **(ran/eri)**

**PEMERINTAH KOTA BATU**
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

| MEDIA | | | |
|---|---|---|---|
| ☐ JAWAPOS | ☐ BERITA METRO | | |
| ☐ KOMPAS | ☐ MEMO X | | |
| ■ NEW MALANG POS | ☐ HARIAN BANGSA | | |
| ☐ DUTA MASYARAKAT | ☐ BHIRAWA | | |
| ☐ SURYA | ☐ REPUBLIKA | | |
| ☐ RADAR | ☐ MEMORANDUM | | |

| TANGGAL | | |
|---|---|---|
| ■ | 12 | 23 |
| 2 | 13 | 24 |
| 3 | 14 | 25 |
| 4 | 15 | 26 |
| 5 | 16 | 27 |
| 6 | 17 | 28 |
| 7 | 18 | 29 |
| 8 | 19 | 30 |
| 9 | 20 | 31 |
| 10 | 21 | |
| 11 | 22 | |

| BULAN | |
|---|---|
| ☐ JANUARI | ☐ JULI |
| ☐ FEBRUARI | ☐ AGUSTUS |
| ☐ MARET | ☐ SEPTEMBER |
| ■ APRIL | ☐ OKTOBER |
| ☐ MEI | ☐ NOVEMBER |
| ☐ JUNI | ☐ DESEMBER |

**BIDANG**
☐ PEMERINTAHAN
☐ PEMBANGUNAN
■ KEMASYARAKATAN

**TAHUN** 2022
**HALAMAN** 21

## SINERGI PEMKOT BATU DAN PEMKOT MALANG

# Siap Support Tiga Sektor

**MALANG POSCO MEDIA, KOTA BATU** - Memulihkan kembali perekonomian akibat pandemi Covid-19 terus dilakukan oleh melalui kerja sama antara daerah. Salah satunya kerja sama dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu dengan Pemerintah Kota Malang melalui tiga sektor.

Tiga sektor yang siap disupport oleh Pemerintah Kota Batu untuk memulihkan perekonomian di Kota Malang dan di Malang Raya pada umumnya diantaranya pariwisata, perdagangan dan pertanian. Hal itu disampaikan oleh Wali Kota Batu, Dra. Dewanti Rumpoko M.Si.

"Sinergi dengan Pemkot Malang atau Malang Raya sebenarnya telah berjalan sejak tahun 2018 lalu. Bahkan di tengah pandemi Covid-19 berbagai program telah dijalankan oleh Pemkot Batu, Kota Malang dan Kabupaten Malang seperti percepatan vaksinasi," ujar Dewanti kepada Malang Posco Media.

Untuk saat ini sinergi yang dilakukan adalah upaya untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang sempat mengalami penurunan akibat pandemi. Pasalnya saat pandemi diberlakukan pembatasan ruang gerak masyarakat dan pembatasan waktu operasional bagi dunia usaha.

"Sinergi tersebut diprioritaskan di tiga sektor. Utamanya dunia usaha pariwisata, jasa akomodasi (perhotelan) dan jasa penyedia makanan dan minuman (restoran) melalui promosi wisata di Malang Raya," bebernya.

Melalui promosi di sektor wisata, diharapkan sektor wisata kembali bergeliat dan mampu kembali membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang dirumahkan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Misalnya melalui Disparta ada branding promosi pariwisata dan event bersama yang mencakup Malang Raya. Sehingga tidak hanya mempromosikan satu daerah saja.

Seperti menyelenggarakan event gowes bersama dengan cek poin di tiap daerah. Menurutnya, Malang Raya sangatlah berpotensi dalam bidang wisata, mulai dari pegunungan, heritage dan pantai.

"Kemudian kerjasama untuk memperkuat ketahanan pangan di setiap daerah Malang Raya melalui sektor pertanian dan perdagangan dengan saling mengisi kebutuhan yang ada. Kota Batu bisa menyuplai hasil pertanian dan produk UMKM yang berkualitas," terangnya.

Dengan kerjasama berkelanjutan tersebut, pembangunan SDM maupun fisik di Malang Raya bisa terlaksana dengan maksimal tanpa adanya ego sektoral. Secara tidak langsung masyarakat akan merasakan dampaknya. **(adv/eri)**

**PEMERINTAH KOTA BATU**
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

| MEDIA | | | |
|---|---|---|---|
| ☐ | JAWAPOS | ☐ | BERITA METRO |
| ☐ | KOMPAS | ☐ | MEMO X |
| ☐ | NEW MALANG POS | ☐ | HARIAN BANGSA |
| ☐ | DUTA MASYARAKAT | ☐ | BHIRAWA |
| ■ | SURYA | ☐ | REPUBLIKA |
| ☐ | RADAR | ☐ | MEMORANDUM |

| TANGGAL | | |
|---|---|---|
| ■ | 12 | 23 |
| 2 | 13 | 24 |
| 3 | 14 | 25 |
| 4 | 15 | 26 |
| 5 | 16 | 27 |
| 6 | 17 | 28 |
| 7 | 18 | 29 |
| 8 | 19 | 30 |
| 9 | 20 | 31 |
| 10 | 21 | |
| 11 | 22 | |

| BULAN | | | |
|---|---|---|---|
| ☐ | JANUARI | ☐ | JULI |
| ☐ | FEBRUARI | ☐ | AGUSTUS |
| ☐ | MARET | ☐ | SEPTEMBER |
| ■ | APRIL | ☐ | OKTOBER |
| ☐ | MEI | ☐ | NOVEMBER |
| ☐ | JUNI | ☐ | DESEMBER |

| BIDANG | |
|---|---|
| ☐ | PEMERINTAHAN |
| ☐ | PEMBANGUNAN |
| ■ | KEMASYARAKATAN |

| | |
|---|---|
| TAHUN | 2022 |
| HALAMAN | 8 |

ALIFIANI/RADAR BATU

**BURU MIGOR:** Sejumlah warga Desa Pendem Kota Batu antre membeli minyak goreng curah di CV Toko Migor, Jalan Raya Pendem, kemarin (31/3).

# Masyarakat Terus Memburu Migor

## Pemkot Tak Akan Gelar Operasi Pasar

**KOTA BATU** - Jelang bulan Ramadan, masyarakat Kota Batu terus memburu minyak goreng (migor). Hal itu mengingat di momen puasa hingga Lebaran konsumsi masyarakat mengalami peningkatan. Namun, peningkatan tersebut tak diimbangi dengan harga migor kemasan yang stabil. Sehingga migor curah pun tetap menjadi incaran.

Bahkan demi mendapatkan minyak goreng murah, masyarakat Kota Batu rela berjubel mengantre di depan akses masuk CV Toko Migor, Jalan Raya Pendem, Kecamatan Junrejo Kamis (31/3). Bahkan mereka datang lebih awal, sebelum dimulainya jam operasional unit usaha produsen minyak goreng cap Kuda itu.

"Sebelum buka jam 7 pagi, sudah banyak yang antre di pintu masuk," kata seorang karyawan CV Toko Migor sembari bergegas mengatur antrean pembeli minyak.

Pemilik CV Toko Migor Toni Surya Hartanto menuturkan, layanan migor curah seharga Rp 14 ribu dibuka sejak Rabu (30/3). Layanan itu berlanjut hingga Kamis kemarin (31/3). Dalam sehari, pihaknya menyediakan 20 ton minyak goreng curah.

Volume 20 ton dalam sehari cukup memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah melambungnya harga minyak goreng kemasan bermerek. Sejak dibuka Rabu hingga kini, antusias masyarakat relatif tinggi.

"Kalau Jumat besok (1/4), belum tahu mau diteruskan apa tidak. Karena diberlakukan UU harmonisasi peraturan perpajakan (HPP). Kan PPN-nya dinaikkan jadi 11 persen," jelas dia.

Terpisah, Wali Kota Batu Dewanti Rumpoko mengatakan Pemkot Batu tak akan mengadakan operasi pasar murah untuk migor ini. Hal itu dikarenakan pemkot tidak bisa mengatrol harga jika dijual sebesar Rp 10.000 per liter.

"HET minyak sekarang per liternya Rp 23.800, lalu misal kita menyelenggarakan operasi pasar harga murah itu tidak bisa. Terus prosedurnya juga panjang saat kita harus mengajukan operasi pasar juga," jelas dia.

Selain itu juga dia mengatakan, kegiatan operasi migor murah itu tak bisa dilakukan pemkot mengingat stok yang tersedia tidak ada. "Barangnya itu lho nggak ada, terus kita mau operasi pasar murah juga apa yang mau dijual," kata dia.

Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Dewanti, Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (Diskumdag) Kota Batu Eko Suhartono mengatakan jika masyarakat Kota Batu lebih memilih migor kemasan.

"Dari hasil pemantauan Rabu Kemarin (30/3) di pasar relokasi itu tidak ada minyak curah. Itu menandakan pangsa pasar di sini minyak curah tidak menarik. Karena kebanyakan rumah tangga lebih memiliki migor kemasan," papar dia.

Sehingga Eko pun mengatakan hal yang sama dengan Dewanti, tidak akan ada operasi pasar migor curah. Serta tak akan ada operasi migor kemasan di Kota Batu. Mengingat stok yang masih stabil serta migor curah hanya diburu PKL dan UMKM. **(fif/lid)**